



**IMPLEMENTASI *SHARIA COMPLIANCE* PADA PRODUK
SIMPANAN MUSAFIR NUSA KARTIKA (SAFINA)
(Studi Kasus di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa)**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

MASRUR AS'ARI
NIM. 2012115098

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASRUR AS'ARI

NIM : 2012115098

Judul Tugas Akhir : Implementasi Sharia Compliance Pada Produk SAFINA
(Simpanan Musafir Nusa Kartika) Studi Kasus di KSPPS
BMT Nusa Kartika Wiradesa.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Januari 2019

Deklarator,



MASRUR AS'ARI

NIM. 2012115098

NOTA PEMBIMBING

A.M. Hafidz Ma'shum, M.Ag

Jl. Perum Pisma Griya Asri Blok A-5 Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdr. Masrur As'ari

Kepada Yth.

Rektor IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami kirimkan naskah tugas akhir saudara:

Nama : MASRUR AS'ARI

NIM : 2012115098

Prodi : D3 Perbankan Syariah

Judul : Implementasi Sharia Compliance Pada produk Simpanan Musafir Nusa Kartika (SAFINA) Studi Kasus di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

Dengan ini kami mohon agar tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Dengan nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Januari 2019

Pembimbing,



AM. Hafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 1978 06 16 2003 12 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari:

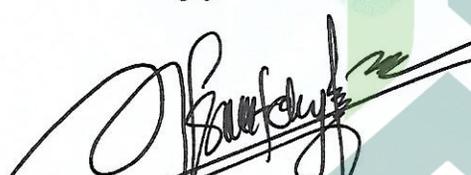
Nama : **MASRUR AS'ARI**
NIM : **2012115098**
Judul Tugas Akhir : **IMPLEMENTASI *SHARIA COMPLIANCE*
PADA PRODUK SIMPANAN MUSAFIR
NUSA KARTIKA (SAFINA) (Studi Kasus di
KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa)**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 05 Maret 2019 dan
dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Siti Aminah Chaniago, M.Si
NIP. 19680907 2006 04 2 001


Muhamad Masrur, M.E.I
NIP. 19791211/201503 1 001

Pekalongan, 05 Maret 2019

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sas	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)



خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	hamzah	.	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (*tasyid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu setia menjaga, memberi semangat, do'a dan dukungannya.
3. Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.
4. Zuhrotut Tamamah yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungannya. Terima kasih sudah menjadi teman curhat, teman main, dan teman hidup (semoga), amin.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan D3 Perbankan Syariah angkatan 2015.
6. Teman-temanku kelas PBS-C yang berjuang bersama selama kurang lebih tiga tahun dibangku perkuliahan dalam suka maupun duka.
7. Almamaterku tercinta.

MOTTO

اليقين لا يزال بالشاك

“Keyakinan tidak bisa dihilangkan dengan keraguan”

Yakinlah dengan kemampuanmu sendiri

Buatlah bangga dirimu dengan kemampuanmu itu

Jangan biarkan keraguan menghalangi langkahmu

Lebih baik melakukan sesuatu tapi gagal

Daripada gagal melakukan sesuatu.

Learn from yesterday,

Live for today,

And hope for tomorrow.

(Albert Einstein)



ABSTRAK

Nama : Masrur As'ari
NIM : 2012115098
Jurusan/Fakultas : D3 Perbankan Syariah / FEBI
Judul : Implementasi *Sharia Compliance* pada Produk Simpanan Musafir Nusa Kartika (SAFINA) Studi Kasus di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.
Kata kunci : KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa, Akad *Wadiah Yad Dhamanah*, Simpanan Musafir Nusa Kartika (SAFINA).

Semakin berkembangnya lembaga keuangan syariah, menuntut untuk memperhatikan penerapan prinsip-prinsip syariah. Baik dalam kegiatan manajemen maupun operasional lembaga. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui implementasi *sharia compliance* pada produk simpanan musafir nusa kartika (SAFINA) di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis melakukan penelitian langsung dilapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif, dengan data yang berbentuk kata bukan angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *sharia compliance* pada produk simpanan musafir nusa kartika (SAFINA) di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa terbagi menjadi tiga sub pembahasan. Pertama tentang tahapan penyiapan produk SAFINA, dimulai dari pembuatan konsep sampai dengan promosi. Kedua implementasi akad *wadiah yad dhamanah*, mulai dari mekanisme pembukaan rekening simpanan, rukun dan syarat akad, sampai penutupan rekening simpanan. Ketiga, mekanisme berakhirnya akad *wadiah* dalam produk SAFINA. Akad berakhir karena tiga sebab, pertama karena sudah berakhirnya periode akad dalam produk tersebut, kedua anggota mengambil objek akad sebelum periode berakhir, dan terakhir anggota simpanan meninggal dunia.



Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Implementasi *Sharia Compliance* pada Produk Simpanan Musafir Nusa Kartika (SAFINA) Studi Kasus di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa”. Karya ilmiah ini, disusun dan diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya dalam ilmu Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa proses penyusunan Tugas Akhir dapat selesai bukan dari penulis sendiri, melainkan berkat izin Allah SWT dan bantuan, bimbingan, dorongan, serta perhatian dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Tamamudin, S.E.,M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag. selaku pembimbing penyusunan Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan,

masukannya, serta kritikan terhadap penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.

Seluruh dosen pengajar Jurusan D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.

Saudara Imro'atul Khasanah S.E, Sy. Selaku Kabag. Marketing di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

Bapak KH. Machrus, S.Ag. selaku anggota Dewan Pengawas Syariah di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

Seluruh karyawan di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

Teman-teman angkatan 2015 D3 Perbankan Syariah yang sudah melakukan pendidikan bersama-sama.

Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebut satu persatu, semoga Allah SWT membalas budi baik bapak, ibu dan semuanya, amin

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca, serta bagi perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Pekalongan, 07 Januari 2019



Penulis

Masrur As'ari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SKEMA	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Penelitian Relevan	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Kepatuhan Syariah (<i>Sharia Compliance</i>).....	19
B. Akad <i>Wadiah Yad Dhamanah</i>	20
C. Dasar Hukum Akad <i>Wadiah</i>	31
D. Bonus (<i>'Athaya</i>).....	33
E. Dewan Pengawas Syariah (DPS).....	35
F. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia- (DSN-MUI) No. 02 /DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan...	37
BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BMT NUSA KARTIKA	



WIRADESA	39
A. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.....	39
B. Visi dan Misi KSPPS BMT Nusa Kartika	41
C. Identitas Perusahaan.....	41
D. Struktur Kepengurusan KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa	42
E. Deskripsi Jabatan	44
F. Produk-produk KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Proses atau Tahapan Penyiapan Produk SAFINA Sebelum di- <i>Launching</i> ke Publik	67
B. Implementasi Akad <i>Wadiah Yad Dhamanah</i> Pada Produk- SimpananMusafir Nusa Kartika (SAFINA).....	69
C. Mekanisme Berakhirnya Akad <i>Wadiah</i> Pada Produk SAFINA	82
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92
Lampiran	93



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rukun dan syarat simpanan SAFINA di KSPPS BMT Nusa Kartika

Wiradesa	82
----------------	----





DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Implementasi <i>Sharia Compliance</i> pada produk SAFINA di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa	87
------------	--	----





DAFTAR SKEMA

Skema 2.1	Akad <i>Wadiah Yad Dhamanah</i>	23
Skema 4.1	Penerapan Akad <i>Wadiah</i> pada Produk SAFINA	72
Skema 4.2	Akad <i>Wadiah Yad Amanah</i>	73
Skema 4.3	Akad <i>Wadiah Yad Dhamanah</i>	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya kegiatan mengembangkan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan pembiayaan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infaq dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal, karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).¹

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) yang mulai diperkenalkan sejak awal tahun 90-an telah mengalami perjalanan panjang dalam menemukan jati dirinya. Sebagai sebuah institusi bisnis dan sosial, BMT berkembang mengikuti model bisnisnya. Ada yang menjalankan fungsi bisnisnya (*tamwil*) saja, yang dipelopori oleh *Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM), sementara ada yang *concern* ke arah fungsi sosialnya (*maal*) saja sebagai lembaga amil zakat (LAZ).²

¹ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: PT. PUSTAKA SETIA, 2013), hlm. 23.

² Rinda Asyuti, *Tetap Eksis Di Tengah Krisis*, (Jakarta: Pustaka IIMaN, 2015), hlm. 13.

Menurut almarhum Prof. Amin Aziz, BMT adalah lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) bukan koperasi, tapi institusi keuangan mikro berbasis syariah yang melayani jasa keuangan kepada usaha mikro dan kecil. Namun, sebagai institusi keuangan yang melayani jasa keuangan kepada masyarakat, BMT terikat dengan UU Perbankan. Sementara untuk menjadi bank, institusi ini belum *capable*, akhirnya payung hukum yang paling memungkinkan adalah koperasi.³

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Ini merupakan dasar hukum utama yang dijadikan pedoman dalam menjalankan operasional bisnis perkoperasian.

Di Indonesia sendiri, perkembangan koperasi sudah semakin pesat, baik yang berbasis konvensional maupun koperasi yang berbasis syariah. Terlebih dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 16/per/M.KUKM/IX/2015 tentang Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.

Dengan adanya perkembangan koperasi tersebut, dapat menjadi pintu bagi para pendiri usaha koperasi syariah yang dikenal dengan sebutan KSPPS (koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah), untuk menancapkan cakarnya di tengah perkembangan perekonomian umat.

³ Rinda Asyuti, *Tetap Eksis Di Tengah Krisis*,... hlm. 14.

Untuk bersaing dengan koperasi serupa atau bahkan dengan lembaga perbankan. Subjek pasar dari KSPPS ialah orang atau badan hukum yang menjalankan usaha kecil dan menengah. Untuk membantu dalam hal permodalan maupun penyimpanan dana usaha.

KSPPS BMT Nusa Kartika merupakan salah satu koperasi syariah yang terletak di JL. Gumawang Baru 09 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Koperasi ini mulai dirintis pada tanggal 19 Oktober 2009, oleh Demisioner kepengurusan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wiradesa, sebagai upaya untuk mewujudkan kemandirian ekonomi anggota, dengan tujuan untuk mengakomodir perekonomian warga nahdliyyin yang pada saat itu tidak mempunyai lembaga keuangan sendiri.⁴

Sebagai lembaga bisnis, KSPPS BMT Nusa Kartika dapat dijadikan sebagai fasilitas bagi masyarakat yang hendak menyimpan dana maupun meminjam dana. Banyak produk yang ditawarkan KSPPS BMT Nusa kartika, baik produk simpanan maupun pembiayaan. Ada 12 produk simpanan dan ada 9 produk pembiayaan yang ditawarkan BMT Nusa Kartika.

Salah satu produk simpanan di KSPPS BMT Nusa Kartika yaitu Simpanan Musafir Nusa Kartika (SAFINA). Simpanan ini menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* dengan jangka waktu 3 tahun. Ini merupakan produk baru dari KSPPS BMT Nusa kartika, tetapi bisa dikatakan produk ini cukup menarik banyak anggota, karena adanya bonus yang diberikan

⁴ <https://bmtnusakartika.com/profil/>, Diakses tanggal 10 April 2018 pukul 20:18.

kepada anggota berupa wisata dan ziarah setiap tahunnya. Bonus inilah yang mungkin menjadi daya tarik anggota atau calon anggota untuk membuka rekening simpanan tersebut. Terlebih dengan maraknya budaya di Pekalongan baik kota maupun kabupaten akan ziarah kubur, yang belakangan tahun ini banyak dilakukan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Nahdlatul Ulama (NU).

Dari awal peluncuran sampai sekarang, produk SAFINA setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah anggota simpanan. Tahun 2015 jumlah anggotanya mencapai 78, tahun 2016 sebanyak 302, tahun 2017 sebanyak 413, dan tahun 2018 sebanyak 479. Melihat angka tersebut artinya dalam setiap tahun produk tersebut mengalami peningkatan jumlah anggota, apalagi pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Sebagai koperasi syariah, BMT dituntut untuk menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah dalam kegiatan operasional maupun manajemen. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Usaha Kecil dan menengah Republik Indonesia No. 16/Per.K.UKM/IX/2016 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi. Bahwa KSPPS adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah dan wakaf. Dalam hal ini prinsip syariah yang dimaksud adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan usaha koperasi berdasarkan

fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Di Pekalongan, perkembangan koperasi baik konvensional maupun syariah sudah semakin pesat. Terbukti dengan banyaknya persebaran koperasi-koperasi disetiap kecamatan. Dengan banyaknya pertumbuhan koperasi tersebut memunculkan adanya persaingan bisnis koperasi. Tentunya masing-masing koperasi mempunyai strategi sendiri dalam mengatur manajemen maupun operasionalnya. Koperasi yang berbasis syariah dalam mengatur strategi harus memperhatikan dan patuh terhadap rambu-rambu syariah.

Kepatuhan syariah merupakan salah satu hal yang penting bagi lembaga keuangan syariah, karena ini merupakan salah satu faktor yang membedakan antara lembaga keuangan syariah dengan konvensional. Pengelolaan lembaga keuangan syariah tidak bisa terlepas dari pemenuhan prinsip syariah, terutama dalam pelaksanaan fungsi intermediasi. Ketidapatuhan terhadap prinsip syariah akan berdampak negatif bagi lembaga itu sendiri, selain itu kepercayaan nasabah atau anggota akan kesyariahan lembaga keuangan syariah akan hilang, serta munculnya pendapat masyarakat bahwa lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional pada umumnya.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan *Sharia Compliance* atau kepatuhan syariah pada produk

simpanan SAFINA (simpanan musafir nusa kartika) di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi *Sharia Compliance* pada Produk Simpanan SAFINA di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Implementasi *Sharia Compliance* pada produk Simpanan SAFINA di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Praktis

- 1) Untuk mengetahui praktik KSPPS BMT Nusa Kartika dalam mengimplementasikan *sharia compliance* pada produk simpanan SAFINA.
- 2) Sebagai bahan masukan atau informasi bagi KSPPS BMT Nusa Kartika, khususnya dalam penerapan prinsip syariah baik dalam kegiatan manajemen maupun operasional.

b. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan keilmuan yang didapat selama penulis berada dibangku kuliah, serta mampu memberikan wawasan kepada pembaca dan masyarakat. Dari hasil penelitian ini, dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis sendiri dan bagi pihak jurusan.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam tugas akhir ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Proses atau tahapan penyiapan produk sebelum di launching ke publik.
2. Implementasi akad wadiah dalam produk SAFINA.
3. Mekanisme berakhirnya akad wadiah.

E. Penelitian Relevan

Penelitian tentang *sharia compliance* telah banyak dilakukan, untuk mendukung penelitian serta menghindari objek yang sama, maka penulis melihat kajian riset sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian:

1. Penelitian yang berjudul "Pelaksanaan *Sharia Compliance* Pada Bank Syariah (Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri Jakarta)", yang ditulis oleh Ade Sofyan Mulazid tahun 2016. Penelitian ini membahas tentang sistem pengawasan kepatuhan syariah oleh Bank Indonesia dan Dewan Pengawas Syariah kepada Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengawasan terhadap kepatuhan syariah telah dilaksanakan dengan baik. Fungsi kepatuhan syariah oleh

direktur kepatuhan kepada seluruh jajaran Bank Syariah Mandiri secara normatif dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip kepatuhan, budaya kepatuhan, manajemen resiko dan kode etik kepatuhan Bank Syariah Mandiri. Pelaksanaan audit internal di Bank Syariah Mandiri belum berjalan efektif. Selanjutnya direktur kepatuhan dan satuan kerja kepatuhan memiliki strategis dalam mengawasi jalannya budaya kepatuhan, sehingga kinerja Bank Syariah Mandiri menjadi semakin baik.⁵

2. Penelitian yang berjudul "Kepatuhan Syariah (*Sharia Compliance*) dalam Industri Keuangan Syariah", yang ditulis oleh Luqman Nurhisam tahun 2016. Penelitian ini membahas tentang regulasi yang dikeluarkan oleh DSN-MUI serta implementasinya terhadap lembaga IKBS (industri keuangan bank syariah) dan IKNBS (industri keuangan non bank syariah), serta DPS sebagai pihak yang berwenang mengawasi setiap industri keuangan berbasis syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPS sebagai pemegang otoritas pengawasan terhadap kepatuhan syariah (*sharia compliance*), memiliki tanggungjawab yang diatur melalui ketentuan hukum yang tegas. Kedudukan DPS sangat menentukan terciptanya kepatuhan syariah

⁵ Ade Sofyan Mulazid, *Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri Jakarta)*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 51-52.

(*sharia compliance*) yang merupakan unsur utama dalam keberadaan dan kelangsungan usaha bagi industry keuangan syariah.⁶

3. Penelitian yang berjudul "Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Islam (syariah) (Studi perbandingan antara Malaysia dan Indonesia), yang ditulis oleh saudara Agus Triyanta tahun 2009. Penelitian ini membahas tentang kerangka hukum dari kepatuhan syariah serta implementasinya di Malaysia dan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai persamaan dan perbedaan dalam banyak aspek berkenaan dengan implementasi kepatuhan syariah. Ada 4 aspek kepatuhan syariah antara lain perkembangan perbankan Islam (*syariah*), kerangka kepatuhan syariah, dewan syariah, dan proses dalam memastikan kepatuhan syariah.⁷
4. Jurnal penelitian yang berjudul "*Syari'ah Compliance For Developing Innovation Of Sharia Banking Products In Indonesia*", yang ditulis oleh Dasep Sugandi tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang penerapan *sharia compliance* pada inovasi produk perbankan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan syariah berfungsi sebagai tindakan dan langkah yang bersifat *ex-ante* (*preventif*), untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank Islam. Inovasi produk perbankan Islam mengacu pada standar syariah dan tata kelola

⁶ Luqman Nurhisam, *Kepatuhan Syariah (sharia compliance) dalam Industri Keuangan Syariah*, UIN Sunan Kalijaga, hlm. 81.

⁷ Agus Triyanta, *Implementasi Kepatuhan syariah dalam Perbankan Islam (syariah) (studi banding antara Malaysia dan Indonesia)*, UIN Yogyakarta, hlm. 213.

syariah yang bersumber dari Al Qur'an dan Al-Hadits, berpedoman pada standar internasional, pemenuhan integritas dan kualitas sumber daya manusia perbankan Islam, kesesuaian akad, dan tidak mendzalimi masyarakat sebagai konsumen.⁸

5. Penelitian yang berjudul "Kepatuhan Prinsip Syariah dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kesehatan Finansial Bank Umum Syariah", yang ditulis oleh Uswatun Hasanah tahun 2015. Penelitian ini membahas tentang kepatuhan prinsip-prinsip syariah dan *Islamic Corporate Governance* terhadap kesehatan finansial Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi islam, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kesehatan finansial. Sedangkan pendapatan islam, pembiayaan bagi hasil dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan direksi/direktur terbukti tidak berpengaruh terhadap kesehatan finansial.⁹
6. Penelitian yang berjudul "Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan *Sharia Compliance* Pada Bank Syariah di Kecamatan Barabai", yang ditulis oleh Laila Martasari Dan Sepky Mardian tahun 2015. Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat terhadap penerapan *sharia compliance* pada Bank Syariah di Kecamatan Barabai. Hasil penelitian

⁸ Dasep Sugandi, *Syari'ah Compliance For Developing Innovation Of Sharia Banking Produces In Indonesia*, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, hlm. 57-62.

⁹ Uswatun Hasanah, *Kepatuhan Prinsip syariah dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kesehatan Finansial Bank Umum Syariah*, Universitas Negeri Semarang, hlm. 74-107.

menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap penerapan *sharia compliance* pada bank syariah di kecamatan Barabai netral (cukup sesuai) dengan uji proporsi, sehingga memperoleh nilai rata-rata skor persepsi adalah 3,39. Hal ini terjadi disebabkan latar belakang pandangan dan demografi responden yang berbeda dari aspek umur, status, pekerjaan dan pendidikan terakhir responden. Namun memiliki persepsi yang sama-sama kuat sehingga hasil uji proporsi berada pada posisi netral.¹⁰

Dari beberapa referensi penelitian relevan yang dikutip penulis, menunjukkan adanya perbedaan pembahasan penelitian. Dari penelitian sebelumnya membahas tentang regulasi dan sistem pengawasan kepatuhan syariah oleh Bank Indonesia, dan Dewan Pengawas Syariah, pengaruh kepatuhan syariah terhadap kesehatan finansial Bank Syariah, serta persepsi masyarakat terhadap penerapan kepatuhan syariah pada Bank Syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang Implementasi *Sharia Compliance* pada produk simpanan SAFINA di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa. Pembahasan tersebut meliputi proses atau tahap penyiapan produk sebelum di *launching*, implementasi akad, dan proses berakhirnya akad.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

¹⁰ Laila Martasari, Sepky Mardian, *Persepsi Masyarakat Terhadap Penerapan Sharia Compliance Pada Bank Syariah di Kecamatan Barabai*, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, hlm. 45-58.

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.¹¹ Dalam hal ini responden yang di maksud adalah karyawan KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan data primer yang diambil langsung dari pihak yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.¹² Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kepala bagian marketing dan Dewan Pengawas Syariah Internal di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.¹³ Dalam penelitian ini yang akan digunakan

¹¹ Etta Mamang Sugandji, Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 28.

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 129.

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*,... hlm. 129.

sebagai sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian antara lain, dokumen-dokumen, dan brosur.

3. Metode Pengumpulan Data .

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan berbagai narasumber. Narasumber yang dimaksud ialah Kabag. Marketing dan Dewan Pengawas Syariah Internal KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.¹⁵ Dokumen berupa foto, brosur, dan dokumen terkait profil BMT.

4. Validitas atau Kredibilitas Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya, penulis menggunakan triangulasi pendekatan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini

¹⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 88.

¹⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*,... hlm. 100-101.

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.¹⁶

a. Triangulasi dengan Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini ada berbagai sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

b. Triangulasi dengan metode atau teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini ada beberapa macam teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskripsi. Analisis yang lebih banyak menggambarkan fakta sebagaimana adanya. Tujuannya untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala masyarakat tertentu.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 273.

¹⁷ Etta Mamang Sugandji, Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*,... hlm. 210.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing /verification*.¹⁸

Langkah-langkah dalam analisis data meliputi:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336-337.

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya bersifat naratif.²⁰

c. *Conclusion drawing /verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.²¹

Pada tahap penarikan kesimpulan yaitu tahap analisis data kualitatif, penulis mencermati dan menganalisis data hasil penelitian menggunakan pola pikir yang dikembangkan, kemudian

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,... hlm. 338.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,... hlm. 341.

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 212.

menarik kesimpulan dari data tersebut. Penarikan kesimpulan harus menjawab rumusan masalah penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas tentang Tugas Akhir ini, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** Bab ini merupakan bab pembuka yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, penelitian relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Merupakan landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan teori yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis masalah yang dibahas dalam proposal ini, serta sebagai kerangka acuan dalam penulisan pada BAB IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB III** Merupakan gambaran umum KSPPS BMT Nusa Kartika. Meliputi sejarah berdirinya, Visi dan Misi, data perusahaan, struktur organisasi, deskripsi masing-masing jabatan, produk-produk, serta pembiayaan di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa
- BAB IV** Merupakan Bab Pembahasan dan Hasil Penelitian. Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai implementasi *sharia*

compliance pada produk simpanan SAFINA di KSPPS
BMT Nusa Kartika Wiradesa

BAB V Merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari hasil
penelitian, dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis, maka diperoleh kesimpulan bahwa implementasi *sharia compliance* pada produk simpanan musafir nusa kartika (SAFINA) di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa secara keseluruhan sudah menerapkan *sharia compliance*. Terbukti dalam proses penyiapan produk SAFINA yang melibatkan Dewan Pengawas Syariah untuk meninjau dari sisi kesyariahan. Kemudian implementasi akad *wadiah yad dhamanah* dalam produk, ditinjau dari rukun dan syarat akad tersebut yang sudah sesuai dengan teori fiqh muamalah, mekanisme pembukaan rekening yang sesuai dengan standar operasional prosedur di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa, pemberian bonus simpanan yang sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan berdasarkan prinsip *wadiah*, sampai dengan penutupan rekening simpanan. Mekanisme berakhirnya akad *wadiah* dalam produk SAFINA juga sudah sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana yang tertera dalam teori buku fiqh muamalah.

B. Saran

Sebaiknya lebih memperhatikan dalam menerapkan prinsip syariah baik dalam kegiatan operasional maupun dalam kegiatan manajemen BMT, karena itu merupakan suatu kewajiban dalam praktik lembaga keuangan syariah. Kemudian perlunya penelitian untuk instansi-instansi

lainnya, agar penerapan *sharia compliance* menjadi prioritas utama dalam Lembaga Keuangan Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar, Syamsul. 2010. *Hukum Perjanjian Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2007. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asytuti, Rinda. 2015. *Tetap Eksis Di Tengah Krisis*. Jakarta: Pustaka IIMaN.
- Az-zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqh Islam Wa Ad Adillatuhu Jilid 5*. Jakarta: Gema Insani.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah :Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Ridwan, Ahmad. 2013. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: PT PUSTAKA SETIA.
- <https://bmtnusakartika.com/profil/>. Diakses tanggal 4 September 2018.
- <https://bmtnusakartika.com/simpanan/>. Diakses tanggal 4 September 2018.
- Karim, Adiwarmen A. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Khasanah, Imroatul. Ketua Bagian Marketing KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa. Wawancara Pribadi. Wiradesa. 5 Maret 2018.

- Kurrohman, T. (2017). Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Syariah Compliance Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan*, 8(2), 49. Diakses tanggal 24 juli 2018.
- Machrus. Anggota Dewan Pengawas Syariah KSPPS BMT Nusa Kartika. Wawancara pribadi. Pekalongan. 8 November 2018.
- Mulazid, A. S. (2016). Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta). *MADANIA: JURNAL KAJIAN KEISLAMAN*, 20(1), 37-54. Diakses tanggal 23 November 2018.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2013. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: AMZAH.
- Nurhisam, L. (2016). Kepatuhan Syariah (*Sharia Compliance*) dalam Industri Keuangan Syariah. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 23(1), 77-96. Diakses tanggal 8 April 2018.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 16 /Per/M.KUKM /IX /2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.
- Rivai, Veithzal dkk. 2011. *Islamic Transaction Law In Business: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saputra, Hijrah, Andriansyah, Syihabuddin, dan Andhika, Prasetya (Ed.). 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugandi, D. (2017). *Syari'ah Compliance For Developing Innovation Of Sharia Banking Products In Indonesia*. *Journal of Economic Studies*, 1(1), 57-62. Diakses tanggal 24 juli 2018.
- Sugandji, Etta M, dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhendi, Hendi. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian :Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persahabatan.
- Triyanta, A. (2009). Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Islam (Syariah)(Studi Perbandingan antara Malaysia dan Indonesia). *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 16. Diakses tanggal 6 Februari 2018.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Masrur As'ari

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 20 Oktober 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Kawin

Alamat Sekarang : Jl. Pembangunan Rt. 02 / Rw. 02
Desa Karang Jompo Kec. Tirta Kabupaten Pekalongan.

HP : 08963014747

Email : asarymasrur99@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Muslimat NU Karang Jompo (2002-2003)
- MIS Karang Jompo (2003-2009)
- SMP N 3 Tirta (2009-2012)
- SMA N 1 Wiradesa (2012-2015)



**KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS)
BMT NUSA KARTIKA
PEKALONGAN JAWA TENGAH**

Jl. Gumawang Baru No. 09 (Komplek Gedung MWC NU) Wiradesa Telp. 0285 4416870 51152

**SURAT KETERANGAN
NO. 150/BMT.NK/I/2019**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Harwanto
Jabatan : Manager
NIK : I/NK/X/09/01

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Masrur As'ari
NIM : 2012115098
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
IAIN Pekalongan

Mah melaksanakan observasi/penelitian di KSPPS "BMT NUSA KARTIKA" Pekalongan Jawa Tengah guna menyusun Tugas Akhir dengan judul "Implementasi Syariah Compliance Pada Produk Tabung Safina (Simpanan Musafir Nusa kartika) (Studi Kasus di KSPPS BMT Nusa Kartika Wiradesa).

Sehubungan surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Januari 2019

**KSPPS "BMT NUSA KARTIKA"
PEKALONGAN JAWA TENGAH**


Harwanto
Manager

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MASRUR AS'ARI
NIM : 2012115098
Jurusan/Prodi : D3 Perbankan Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI SHARIA COMPLIANCE PADA PRODUK SIMPANAN MUSAFIR
NUSA KARTIKA (SAFINA) STUDI KASUS DI KSPPS
BMT NUSA KARTIKA WIRADESA.**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



MASRUR AS'ARI
NIM. 2012115098

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

